

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan, sebagai berikut:

1. Latar belakang dibangunnya museum Lingga karena ditemukannya benda-benda bersejarah peninggalan Nenek Moyang marga Lingga di dekat Sungai Lae Kumbi yang dulunya itu merupakan tempat tinggal Nenek Moyang Marga Lingga. Benda-benda bersejarah tersebut ditemukan oleh marga Lingga itu sendiri. Pada tahun 2006 semua marga Lingga yang ada di seluruh Dunia mengadakan sebuah pesta besar bertempat di Balai Karina Sumbul. Pesta tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk mempersatukan seluruh marga Lingga, sehingga dalam kesempatan ini juga dibahas mengenai pemeliharaan warisan peninggalan marga Lingga. Dan pada tahun 2007 semua marga Lingga yang ada di seluruh Dunia sepakat untuk mengumpulkan dan melestarikan peninggalan Nenek Moyang mereka kedalam suatu tempat yang lebih layak sehingga dibangun museum Lingga. Letak dari Museum Lingga berada di Ganda Sumurung Desa Pegagan Julu III Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi. Museum ini merupakan satu-satunya museum yang ada di Kabupaten Dairi. Museum Lingga merupakan museum milik pribadi dan koleksidari museum Lingga ini semuanya merupakan benda peninggalan marga

Lingga. Dalam pembangunan Museum ini tanah disediakan oleh Marga Lingga yaitu Bapak Hotmahita Lingga, seluas 200 meter. Namun biaya dalam pembangunan fisik museum ini diberikan oleh Pemerintah.

2. Museum Lingga memiliki potensi untuk dijadikan sebagai sumber belajar sejarah bagi siswa SMA sesuai kurikulum 2013. Dibuktikan dengan adanya Kompetensi Dasar pada kurikulum 2013 yang berkaitan dengan koleksi museum Lingga itu sendiri. Koleksi museum Lingga yang berkaitan dengan Kompetensi Dasar (KD) kurikulum 2013 terdapat pada KD 2.1 yaitu “menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya zaman pra aksara, Hindu-Buddha dan Islam. Serta terdapat pada KD 3.4 yaitu “menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya pra aksara pra aksara Indonesia termasuk yang berada dilingkungan terdekat”. Adapun koleksi museum Lingga yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar sejarah antara lain Prasasti atau Batu aksara, Pertulanen, Patung Gajah dan Patung Angsa.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian berikut ini diuraikan saran penelitian:

1. Dalam upaya meningkatkan peranan museum sebagai salah satu sumber belajar sejarah, kiranya pihak pengelola museum lebih memperhatikan kualitas koleksi museum yang dimiliki.

2. Dalam upaya pengembangan museum lingga, kiranya pihak pemerintah Kabupaten Dairi lebih lagi memperhatikan dan peduli terhadap suatu peninggalan sejarah yang ada di Kabupaten Dairi terlebih juga peninggalan sejarah yang ada di Museum Lingga.
3. Dalam menjadikan Museum Lingga sebagai sumber belajar sejarah maka diharapkan Pihak pengelola museum Lingga perlu memberikan arahan-arahan tentang manfaat, tujuan, sejarah berdirinya museum dan juga memaparkan sejarah dari semua koleksi-koleksi yang disediakan sehingga para pengunjung yang datang lebih tertarik untuk datang.
4. Dalam menjadikan Museum Lingga sebagai sumber belajar sejarah maka diharapkan peran Guru Sejarah sangat dibutuhkan dalam meningkatkan minat belajar sejarah Siswa. Dengan adanya museum Lingga di Kabupaten Dairi maka Guru sejarah dapat memanfaatkannya sebagai salah satu sumber belajar sejarah melalui cara memperkenalkan museum Lingga kepada siswa dan membawa langsung para siswa ke museum tersebut.